

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
KINERJA GURU SMP NEGERI 3 WALENRANG KABUPATEN LUWU**

***THE INFLUENCE OF WORK ENVIRONMENT AND LEADERSHIP STYLE ON
TEACHER PERFORMANCE AT SMP NEGERI 3 WALENRANG, LUWU REGENCY***

¹Lusindowati

Prodi Manajemen, Universitas Andi Djemma Palopo,
lusindowati630@gmail.com

²Nengsi

Prodi Manajemen, Universitas Andi Djemma Palopo,
nengsicantik1234@gmail.com

³Yuda Satria Nugrah

Prodi Manajemen, Universitas Andi Djemma Palopo,
yuda@unanda.ac.id

⁴Nurfatimah Azzahra Baso

Prodi Manajemen, Universitas Andi Djemma Palopo,
nurfatima.azzahra@unanda.ac.id

⁵Tri Gustanti

Prodi Bisnis Digital, Institut Teknologi Pertanian Takalar,
trigustanti@itp-takalar.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of the work environment and leadership style on the performance of teachers at SMP Negeri 3 Walenrang, Luwu Regency. The data used were derived from primary and secondary data. Primary data were obtained through questionnaires distributed to teachers at SMP Negeri 3 Walenrang, while secondary data were obtained through various literature reviews. The study involved 21 teachers, using a saturated sampling method. The analysis tool used was multiple linear regression. The results showed that, based on the perceptions of SMP Negeri 3 Walenrang teachers, the work environment at SMP Negeri 3 Walenrang, Luwu Regency was good, with the highest average score for the relationship with colleagues indicator of 4.81. Meanwhile, leadership style at SMP Negeri 3 Walenrang, Luwu Regency was quite good, with the highest average score for the SIFTA indicator of 4.24. Based on the results of the multiple linear regression analysis, the work environment and leadership style had a significant effect on teacher performance, as evidenced by a significance value of 0.001 and a coefficient of determination of 52.4%. The work environment has a positive and significant effect on teacher performance at SMP Negeri 3 Walenrang, Luwu Regency. Leadership style has a positive and significant effect on teacher performance at SMP Negeri 3 Walenrang, Luwu Regency.

Keywords: Work Environment, Leadership Style, Teacher Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru smp negeri 3 walenrang kabupaten luwu. Data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada guru smp negeri 3 walenrang sedangkan data sekunder diperoleh melalui berbagai literatur. Responden pada penelitian ini berjumlah 21 guru dengan menggunakan metode sampling jenuh. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa



berdasarkan persepsi guru smp negeri 3 walenrang, lingkungan kerja pada Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu sudah baik dengan rata-ran skor tertinggi pada indikator hubungan dengan rekan kerja yaitu sebesar 4,81. Sedangkan Gaya Kepemimpinan Pada Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu cukup baik dengan rata-ran skor tertinggi pada indikator sifa yaitu sebesar 4,24. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru adalah signifikan. Hal ini dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,001 dan koefisien determinasi sebesar 52,4%. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu; Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, setiap manusia selalu mengalami proses pendidikan hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai peran besar dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan merupakan bagian terpenting dalam suatu bangsa, Negara dan dapat berkembang dengan baik apabila sumber daya manusianya memiliki latar pendidikan yang baik, karena semakin baik pendidikan maka akan semakin bermutu pula sumber daya manusia yang dihasilkan. Sumber daya yang bermutu merupakan aset bangsa yang sangat berharga karena mereka memiliki ide-ide yang kreatif yang mampu membantu membangun bangsa. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan mutlak terutama bagi bangsa Indonesia ini

Perbaikan kualitas pendidikan tentunya tidak bisa terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin, yang memegang kebijakan dan sebagai penggerak bagi sumber daya sekolah. Secara spesifik kepala sekolah dituntut untuk mampu mengarahkan guru secara efektif, harus mampu membangun hubungan yang baik antara warga sekolah supaya dapat terciptanya suasana yang kondusif, kompak, produktif serta mampu melaksanakan berbagai perencanaan, pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan yang dilakukan secara efektif serta efisien guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dari sekolah tersebut

Guru merupakan sumber daya yang sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan dalam dunia pendidikan, disekolah guru merupakan seseorang yang paling dekat dengan para peserta didik guru sebagai seorang pendidik menjadi faktor penentu utama dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan disekolah, oleh sebab itu seorang guru harus bisa meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya agar bisa lebih lagi dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik.

Persoalan kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik. Topik ini selalu memberikan daya tarik yang kuat pada setiap orang. Literatur-literatur tentang kepemimpinan selalu memberikan penjelasan bagaimana menjadi pemimpin yang baik, sikap dan gaya yang sesuai dengan situasi kepemimpinan, dan syarat-syarat pemimpin yang baik. Begitu juga dalam suatu sekolah dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh banyak faktor. Dan dari sekian banyak faktor penting sebagai penentu tersebut, faktor kepemimpinan dan lingkungan merupakan faktor yang terpenting.

Kedudukan atau posisi merupakan dasar kekuatan bagi seorang pemimpin untuk dapat mempengaruhi bawahan atau orang lain, menjadi seorang pemimpin berarti memiliki kekuasaan atau tanggung jawab dalam menggunakan, mendapatkan serta menggerakkan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus mampu memiliki hubungan timbal balik dan baik dengan para bawahannya karena hal ini dapat menimbulkan keinginan untuk bekerja lebih baik dan lebih giat lagi, seorang pemimpin bisa dikatakan berhasil apabila para bawahannya mampu menyelesaikan tugas tanggung jawab yang telah diberikan dengan baik. Sikap atau gaya kepemimpinan juga sangat mempunyai peran penting untuk mempengaruhi sifat atau perilaku bawahan agar tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan yang ada, oleh karena itu sebagai pengelola sumber daya manusia pemimpin dituntut untuk memiliki sifat yang tegas serta memiliki rasa bertanggung jawab terhadap bawahannya

Terciptanya suatu lingkungan kerja yang nyaman, dan menyenangkan merupakan salah satu cara kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kinerja para guru, diantaranya menyediakan fasilitas-fasilitas yang baik yang dapat membantu para guru dalam melakukan tugas tanggung jawabnya, pada dasarnya semakin nyaman lingkungan kerja yang ada maka hasil kinerja yang dihasilkan tentunya akan baik, begitu pula sebaliknya ketika lingkungan kerja yang ada tidak membuat nyaman maka akan berdampak bagi kinerja yang akan dihasilkan.

SMP Negeri 3 Walenrang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Luwu Kecamatan Lamasi Timur, walaupun Sekolah ini sudah termasuk dalam sekolah Negeri masih banyak menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah, dengan banyaknya tantangan-tantangan tersebut kepala sekolah yang ada di SMP Negeri 3 Walenrang mempunyai beberapa upaya atau cara yang baik yang dapat mendorong meningkatnya kualitas dan mutu sekolah, Salah satu upaya yang telah dilakukan kepala sekolah yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan guru dan juga peserta didik, dan juga berupaya buntut meningkatkan kinerja guru.

Permasalahan yang ada pada sekolah SMP Negeri 3 Walenrang adalah berada pada kinerja guru, hal itu disebabkan masih sangat kurangnya fasilitas-fasilitas yang tersedia di sekolah, bukan hanya itu kinerja guru masih sangat rendah di akibatkan dari lingkungan dan bangunan sekolah yang sudah terlihat sangat lama dan hampir rusak karena belum adanya perenovasian ulang pada sekolah, hal itu di tandai dengan banyaknya kerusakan bangunan kelas yang dari beberapa tahun lalu sampai saat ini belum juga ada perbaikan. Kinerja guru juga masih sangat rendah diakibatkan kurangnya sistem pengontrolan dari kepala sekolah dan kurang maksimalnya sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah pada SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai permasalahan yang ada di sekolah tersebut, dan penulis mengambil judul Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Walenrang dengan objek penelitian pada guru dan pegawai yang ada di sekolah tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung kurang lebih tiga bulan, yakni dari 1 Februari hingga 1 Maret 2022. Data penelitian diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian, wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan antara peneliti dan responden, sementara kuesioner digunakan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh pendapat maupun jawaban yang relevan dengan topik penelitian.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data kualitatif yang berbentuk narasi dan data kuantitatif yang berbentuk angka. Sumber data terbagi atas data primer yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumen maupun literatur yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan pegawai SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu yang berjumlah 21 orang, sekaligus ditetapkan sebagai sampel dengan teknik sampling jenuh. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Penilaian responden diinterpretasikan melalui interval nilai yang dikategorikan mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian dapat dipercaya. Instrumen dianggap valid jika memenuhi kriteria r hitung lebih besar dari r tabel, dan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6. Analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan, dan uji T dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Hasil****1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas****a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur instrument itu valid atau tidak, item instrument dianggap valid jika korelasi $\geq 0,433$.

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Pernyataan	Total Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,601	0,433	Valid
2	0,644	0,433	Valid
3	0,597	0,433	Valid
4	0,455	0,433	Valid
5	0,611	0,433	Valid
6	0,644	0,433	Valid

7	0,446	0,433	Valid
8	0,774	0,433	Valid
9	0,773	0,433	Valid

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 1 diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel, dengan demikian butir pernyataan dikatakan valid.

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan

Pernyataan	Total Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,585	0,433	Valid
2	0,788	0,433	Valid
3	0,595	0,433	Valid
4	0,846	0,433	Valid
5	0,443	0,433	Valid
6	0,676	0,433	Valid
7	0,573	0,433	Valid
8	0,706	0,433	Valid
9	0,522	0,433	Valid
10	0,450	0,433	Valid
11	0,637	0,433	Valid
12	0,540	0,433	Valid
13	0,735	0,433	Valid
14	0,820	0,433	Valid
15	0,619	0,433	Valid

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 2 diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel, dengan demikian butir pernyataan dikatakan valid

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Pernyataan	Total Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,585	0,433	Valid
2	0,589	0,433	Valid
3	0,765	0,433	Valid
4	0,516	0,433	Valid
5	0,721	0,433	Valid
6	0,479	0,433	Valid
7	0,673	0,433	Valid
8	0,765	0,433	Valid
9	0,527	0,433	Valid
10	0,629	0,433	Valid
11	0,775	0,433	Valid
12	0,810	0,433	Valid
13	0,557	0,433	Valid
14	0,675	0,433	Valid
15	0,827	0,433	Valid

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 3 diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung > dari r tabel, dengan demikian butir pernyataan dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4 Reliabilitas Variabel lingkungan kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	9

Sumber: data diolah (SPSS V.20)

Dari tabel 4 dalam pengujian reliabilitas variabel lingkungan kerja dari 9 pernyataan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,791 > r tabel 0,60 maka variabel pelatihan dikatakan reliable.

Tabel 5 Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Sumber: data diolah (SPSS V.20)

Dari tabel 5 dalam pengujian reliabilitas variabel pelatihan dari 15 pernyataan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,895 > r tabel 0,60 maka variabel motivasi dikatakan reliable.

Tabel 6 Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	15

Sumber: data diolah (SPSS V.20)

Dari tabel 6 dalam pengujian reliabilitas variabel pelatihan dari 15 pernyataan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,903 lebih besar dari r tabel 0,60 maka variabel kinerja dikatakan reliable.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Dalam hal ini regresi linear berganda digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kesehatan Kota Palopo.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	327.679	2	163.840	9.914	.001 ^b
Residual	297.464	18	16.526		
Total	625.143	20			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Pelatihan (X1)

Sumber: data diolah (SPSS V.20)

Berdasarkan tabel 7 dapat diartikan bahwa nilai F hitung 9.914 > 3,55 F tabel dan signifikan = 0,000, karena nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti pelatihan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja ASN pada Dinas Kesehatan Kota Palopo, sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.

b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.916	18.655		.746	.465
Lingkungan kerja (X1)	1.273	.378	.534	3.272	.004
Gaya kepemimpinan (X2)	.433	.133	.533	3.268	.004

a. Dependent Variable: kinerja guru (Y)

Sumber: data diolah (SPSS V.20)

- 1) Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh t hitung untuk variabel Lingkungan kerja sebesar $3.272 > 2,100$ t tabel dengan taraf signifikan $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu, Sehingga Hipotesis 2 Diterima.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh t hitung untuk variabel Gaya Kepemimpinan sebesar $3.268 > 2,100$ t tabel dengan taraf signifikan $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu, Sehingga Hipotesis 3 Diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Kinerja Guru) hanya dipengaruhi oleh salah satu variabel bebas dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13.916 + 1.273X_1 + 0.433X_2$$

Dari persamaan tersebut, hasil persamaan regresi linear berganda berarti bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 13.916. Jika variabel Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinana Diasumsikan Tetap, Maka Kinerja guru akan sebesar 13.916 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel pelatihan pada persamaan regresi menunjukkan nilai positif 1.273, dapat diartikan jika Lingkungan Kerja meningkat sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya tetap, maka Kinerja Guru akan meningkat sebesar 1.273.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi pada persamaan regresi menunjukkan nilai positif sebesar 0.433, dapat diartikan bahwa Jika Gaya Kepemimpinan meningkat sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya tetap, maka Kinerja Guru akan meningkat sebesar 0.433.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa

besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.471	4.06519

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan (X2), Lingkungan Kerja (X1)

Sumber: data diolah (SPSS V.20)

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai R square atau R^2 sebesar 0,524 atau 52,4% dari variasi variabel Lingkungan Kerja dan dan Gaya Kepemimpinan dapat dijelaskan oleh variabel kinerja, sedangkan sisanya 47,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. embahasan

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru smp negeri 3 walenrang kabupaten luwu. Berdasarkan penelitian ini bisa dilihat bahwa lingkungan kerja, memang harus diperhatikan agar para guru dan siswa lebih nyaman dalam beraktivitas Guru smp negeri 3 walenrang kabupaten luwu memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas, melakukan kegiatan pembelajaran dan mampu mengontrol siswa dalam belajar, sehingga dapat dikatakan semakin bagus lingkungan kerja semakin baik pula kinerja dari guru

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada disekitar para karyawan/pegawai yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan atasan/pemimpin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo (2015). Dengan Judul Penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Essentra Indonesia, Sidoarjo, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan kerja dengan Pegawai Pada Pt Essentra Indonesia, Sidoarjo. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawanti (2014). Dengan Judul Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Kerja dengan Kinerja Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara

Adanya pemahaman terhadap peran lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja guru/pegawai, mengarahkan pada pengertian betapa pentingnya memperarihkan lingkungan kerja yang ada sebagaimana hal itu bagian dari upaya organisasi/sekolah untuk meningkatkan kinerja guru/pegawai yang berakhir pada peningkatan kinerja. Dengan kinerja yang tinggi dari guru tentunya akan menciptakan sutau sinergi yang baik dalam sekolah.

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru pada Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu memerlukan seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan demi tercapainya tujuan sekolah, Berdasarkan persepsi responden mengenai Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu Guru memiliki dorongan untuk mencapai tujuan organisasi. Dorongan yang dimaksud adalah dorongan dari diri sendiri dan dari pemimpin/kepala sekola dan fasilitas yang mendukung dalam bekerja.

Gaya kepemimpinan merupakan sebuah tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa guna mempengaruhi seorang bawahan/pegawai agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Chandra (2014). Dengan judul penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada PT Pos Indonesia (Persero) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja Pegawai pada PT Pos Indonesia (Persero)

Adanya pemahaman terhadap peran Gaya Kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru/pegawai, mengarahkan pada pengertian betapa pentingnya seorang pemimpin sebagai bagian dari upaya organisasi/sekolah untuk meningkatkan kinerja guru/pegawai yang berakhir pada peningkatan kinerja. Dengan kinerja yang tinggi dari guru tentunya akan menciptakan sutau sinergi yang baik dalam sekolah

Secara keseluruhan Kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu sudah baik, hal ini dapat terlihat dari kualitas kerja dan ketepatan waktu dalam menjalankan tugas yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu.
2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu
3. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu.

SARAN

1. SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu diharapkan lebih memperhatikan dan memperbaiki lingkungan kerja yang ada untuk lebih meningkatkan kinerja guru dan kenyamanan siswa.
2. Kepala sekolah Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu harus lebih memperhatikan caranya dalam memimpin agar dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dan juga dapat memperbaiki komunikasi yang terjalin antara guru dan kepala sekolah.

3. Kepala sekolah Smp Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu harus lebih memperhatikan fasilitas yang ada disekolah guna sebagai penunjang lancarnya peoses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Penerbit mitra wacana media. 215. Jakarta.
- Aramstrong, M, 2012. *Performance Management*. Clasy, Ltd St. Ivesple, England.
- Cayhyo. 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Ligkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Essentara Indonesia*. Jurnal administrasi bisnis vol. 26 no. 2 september.
- Bamawi dan Arifin, M. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fernanda, R., dan Sagoro, E. M. 2016. *Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5 (2).
- Hasyim, P., dan Nurdin, N. 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasiterhadap Kinerja Karyawan Pt Kao Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 8 (2), 44-56.
- Handayani dan Chandra. 2019. *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Pos Indonesia. (Persero) Pematangsiantar Dengan Motivai Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Manajemen Vol 5. No 2 Desember 2019
- Kartini, Kartono. 2018. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Mursi, 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Disectariat DPRD Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Riset Bisnis Indonesia Vol. 1, No.1, Januari
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung rosda.
- Nabila M. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Umum Dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. (Skripsi) Fakultas Ekonomin Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rahmawanti. 2014. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.8 No. 2 Maret.
- Nitisemito, A.S. 2014. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Bank Mega Cabang Semarang)*. (Skripsi) Universitas Diponegoro, Semarang.
- Priyatno, D. 2008. *Mandiri Belajar Spss. Yogyakarta (ID): Mediakom*.
- Pratama, N.2016. *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Razer Brother* (Skripsi). Fakultas Ekonomi Unuversitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmawati, T dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Provesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sunyoto. 2013. *Pengaruh Budaya Organisasi, Locus Of Control Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat*. Semarang: UNDIP.

- Sudaryono, Dr. 2014. *Leadership*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Suprihanto, Jhon. 2018. *Penilaian Kerja Dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan. 2013. *Kepemimpinan*. Jakarta Penerbit: PT. RAJAGRAFINDO Persada.
- Wilson, B. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.